

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sabun merupakan produk kimia yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Pembuatan sabun telah dilakukan sejak ribuan tahun yang lalu. Metode pembuatan sabun pada zaman dahulu tidak berbeda jauh dengan metode yang digunakan saat ini, walaupun tentunya kualitas produk yang dihasilkan saat ini jauh lebih baik. Sabun dibuat dengan metode saponifikasi yaitu mereaksikan trigliserida dengan soda kaustik (NaOH) sehingga menghasilkan sabun dan produk samping berubah gliserin. Bahan baku pembuatan sabun dapat berupa lemak hewani maupun lemak/minyak nabati. Penggunaan sabun dalam kehidupan sehari-hari sudah tidak asing lagi, terutama sesuai dengan fungsi utamanya yaitu membersihkan. Berbagai jenis sabun ditawarkan dengan beragam bentuk mulai dari sabun cuci (krim atau bubuk), sabun mandi (padat dan cair), sabun tangan (cair) serta sabun pembersih peralatan rumah tangga (krim dan cair).

Sabun tersusun dari asam lemak, minyak dan lilin, dimana senyawa itu mengandung ikatan tidak jenuh yang akan mudah teroksidasi. Reaksi tersebut ditandai dengan keluarnya bau tengik pada sabun. Untuk menjaga kualitas sabun dari reaksi oksidasi diperlukan bahan antioksidan. Antioksidan merupakan senyawa yang dapat menghambat atau mencegah terjadinya oksidasi pada substrat yang mudah teroksidasi dan telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Antioksidan berfungsi sebagai senyawa yang dapat menghambat reaksi radikal bebas penyebab penyakit karsinogenis, kardiovaskuler dan penuaan dalam tubuh manusia serta menangkal radikal bebas yang berasal dari polusi, radiasi dan asap rokok. Antioksidan diperlukan karena tubuh manusia tidak memiliki sistem pertahanan antioksidan yang cukup, sehingga apabila terjadi paparan radikal berlebihan, maka tubuh membutuhkan antioksidan eksogen (berasal dari luar).

Sejak beberapa tahun silam, khasiat sabun pepaya telah diketahui banyak perempuan. Manfaat sabun pepaya untuk wajah cukup memuaskan banyak konsumen. Enzim papain adalah alasan adanya manfaat sabun pepaya untuk kulit wajah. Sabun pepaya juga

mengandung enzim papain yang sangat berguna untuk kulit wajah. Enzim papain akan berkerja pada kulit wajah yang membuat wajah makin memposana dan memukau.

Berikut ini adalah beberapa manfaat sabun pepaya yang dibuat khusus untuk kulit wajah :

1. Mengelupas sel-sel kulit

Manfaat sabun pepaya untuk wajah yang sangat terasa adalah mengelupas sel-sel kulit yang telah mati. Khasiat sabun pepaya yang satu ini akan membuat wajah anda menjadi segar dan terlihat lebih cerah. Enzim papain pada sabun pepaya yang tercampur air mampu memecah protein sehingga dapat mengelupas sel-sel kulit yang mati. Sel-sel kulit yang rusak dan kering juga akan diremajakan kembali bila menggunakan sabun pepaya melalui kandungan enzim papain di dalamnya.

2. Mencegah dan Mengatasi Jerawat

Jerawat muncul karena sel-sel kulit mati yang tidak terangkat dan tetap menempel di kulit wajah sehingga menyumbat pori-pori. Khasiat sabun pepaya yang bisa mengangkat sel-sel kulit yang menumpuk akan mencegah dan mengatasi jerawat.

3. Memutihkan kulit wajah

Kulit wajah yang putih adalah dambaan bagi hampir setiap wanita. Ini dikarenakan wanita yang memiliki wajah putih akan nampak lebih menarik dan mempesona. Meskipun belum ada penelitian secara klinis tetapi manfaat sabun pepaya untuk wajah bisa membuatnya lebih putih. Cara kerja sabun pepaya tidaklah seperti krim-krim wajah pemutih pada umumnya. Sabun pepaya akan mengelupas lapisan kulit yang kering dan telah rusak sehingga membuat wajah mendapatkan lapisan kulit baru yang lebih cerah dan putih.

Dalam penelitian ini diharapkan sabun yang dihasilkan sesuai dengan standar SNI dan produk yang dihasilkan minimal mendekati kualitas sabun padat yang beredar dipasaran dengan memperhatikan formula sediaan sabun padat tersebut. Karena banyak pesaing produk sabun muka yang sudah beredar dipasaran yang kualitasnya tidak kalah bagus dengan sabun Pepaya. Maka dari itu perusahaan yang membuat sabun Pepaya harus memberikan kualitas yang terbaik agar konsumen tertarik terhadap produk yang dibuat

oleh perusahaan tersebut. Kemudian dapat dijelaskan dari definisi beberapa tahap proses keputusan pembelian agar terciptanya para konsumen yang loyal.

Proses keputusan pembelian konsumen merupakan sebuah tindakan yang dilakukan konsumen untuk membeli suatu produk. Setiap produsen pasti menjalankan berbagai strategi agar konsumen memutuskan untuk membeli produknya. Setiap para konsumen sebelum melakukan pembelian mencari informasi dari produk tersebut. Kemudian dilihat juga dari sisi *marketing mix* (produk, promosi, harga dan tempat) karena proses langkah-langkah itu berperan penting. Dalam hal ini harus diperhatikan bagi produsen untuk mengetahui keinginan konsumen terhadap produk yang diinginkan.

Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk meneliti citra merek, harga dan lokasi sebagai variabel yang digunakan untuk penelitian ini terhadap keputusan pembelian. Dalam penelitian ini masyarakat Pondok Bambu terutama wanita untuk menjadi objek yang akan menilai dari beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Melalui sebagian masyarakat Pondok Bambu terutama wanita yang menggunakan atau memakai produk sabun Pepaya, sehingga peneliti mampu memperoleh hasil data yang relevan. Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar nilai antara variabel-variabel yang mempengaruhi masyarakat Pondok Bambu dalam membuat keputusan pembelian sabun Pepaya.

1.2. Perumusan Masalah Pokok

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penelitian dan fakta-fakta yang sudah dijabarkan dalam penelitian ini, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini diungkapkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah citra merek berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk sabun merek Pepaya?
2. Apakah harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk sabun merek Pepaya?
3. Apakah lokasi berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk sabun merek Pepaya?

4. Apakah citra merek, harga, dan lokasi berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk sabun merek Pepaya?
5. Dari citra merek, harga, dan lokasi variabel manakah yang paling signifikan terhadap keputusan pembelian produk sabun Pepaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh citra merek terhadap keputusan pembelian produk sabun Pepaya.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga terhadap keputusan pembelian produk sabun Pepaya.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian produk sabun Pepaya.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh citra merek, harga dan lokasi terhadap keputusan pembelian produk sabun Pepaya.
5. Untuk mengetahui variabel manakah yang paling signifikan antara citra merek, harga, dan lokasi terhadap keputusan pembelian produk sabun Pepaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian atau pembuatan suatu karya tulis ditunjukan agar dapat memberikan manfaat dan berguna bagi para pembaca, pemerhati atau lembaga yang terkait langsung. Manfaat yang diharapkan adalah:

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang berharga pada perkembangan ilmu, menerapkan teori dan mengimplementasikan citra merek, harga dan lokasi terhadap keputusan yang dapat membuat konsumen tertarik untuk memutuskan pembelian produk tersebut.

2. Bagi Regulator

Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan yang membuat sabun Pepaya selaku regulator yang beroperasi dalam penjualan produk tersebut. Penelitian ini juga bermanfaat bagi perusahaan untuk mendeteksi dalam aktivitas penjualan produk di masa yang akan datang.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi investor karena dapat membantu investor dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penjualan perusahaan yang membuat sabun Pepaya tersebut, sehingga investor membuat keputusan investasi.